

**“MALIMAU BAGAN” : Proses Ritual Nelayan
Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan
Di Desa Batu Kalang
Kec. Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan**

SKRIPSI



**ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Mutiara Aniza Gigedi, 1310821014, Skripsi SI, “MALIMAU BAGAN” Proses Ritual Nelayan Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Di Nagari Batu Kalang Kec. Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019.

Malimau Bagan adalah sebuah ritual yang dilakukan oleh masyarakat nelayan di Nagari Batu Kalang bertujuan sebagai menghindari para nelayan dari hal – hal buruk yang akan terjadi di saat mereka melakukan kegiatan di laut (saat melaut). Hal yang menjadi fokus kajian dalam riset ini adalah fungsi dari ritual malimau bagan dan bagaimana pelaksanaan ritual ini mempengaruhi semua unsur-unsur yang ada dalam masyarakat nagari Batu Kalang. Hal lainnya yang menarik dalam riset ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ritual ini bisa bertahan sampai saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Informan yang ada dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu informan kunci dan informan Biasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, wawancara, observasi serta pengumpulan dokumen. Temuan data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Victor Turner. Turner mengatakan bahwa terdapat dua fungsi ritual dalam kehidupan manusia yaitu sebagai bagian dari lingkaran hidup dan sebagai gangguan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ritual malimau bagan berfungsi sebagai pencegah gangguan yang ada dalam kehidupan masyarakat desa Batu Kalang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ritual *Malimau Bagan* yang dilakukan oleh masyarakat nelayan di sekitaran Pantai Batu Kalang merupakan suatu tradisi. Berdasarkan analisis menggunakan teori Victor Turner dapat dirumuskan fungsi dari Ritual *Malimau Bagan* yaitu sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan sekaligus sebagai penghormatan terhadap alam. Selain itu ritual Malimau Bagan juga berfungsi sebagai tradisi dan sebagai ritual untuk menolak Gangguan dan sebagai bagian sistem sosial masyarakat nelayan di Desa Batu Kalang. Selain faktor juga temuan data di lapangan juga menunjukkan bahwa terdapat Faktor-Faktor yang menyebabkan ritual ini masih eksis yaitu karena merupakan ritual nenek moyang dan simbol kerja sama/gotong royong.

Kata kunci : Ritual, *Malimau Bagan*, Nelayan.